

## Pengembangan LKPD Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Tahun Pelajaran 2023/2024

**Putri Zudhah Ferryka**

Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

**Yuliana**

Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

**Delta Ramawati**

Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No. Desa, Macanan, Karanganom, Kec. Klaten Utara,  
Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438

Korespondensi penulis: [titineswe35@email.com](mailto:titineswe35@email.com)

**Keywords:** *This research aims to determine the characteristics of LKPD based on mathematical sentences, determine the feasibility of LKPD products, and determine students' interest in learning after implementing LKPD based on math sentence problems in chapter 11 class IV. This type of research is Development Research (Research and Development) using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model and the resulting product is a mathematical sentence-based LKPD. This research involved 22 class IV students at SD Negeri 1 Pasung. The feasibility of the LKPD is tested with validation from expert practitioners, media and materials. Data collection used in this research was interviews, observations, questionnaires, tests and documentation. The interview sheet is used to analyze the needs of educators and students before preparing the product. The results of this research concluded that the LKPD has attractive design characteristics, diverse character traits, problem presentation in the form of dialogue, problem presentation stages that are in accordance with the PBL model, presentation of material in the form of videos and games. The feasibility of this LKPD is declared appropriate and not revised, because it is in accordance with the quality indicators of the LKPD content, media, materials and illustrations. Students' interest in learning increased by 41% after using this mathematical sentence problem-based worksheet.*

**Keywords:** *Research and Development, LKPD based on mathematical sentences, students' interest in learning..*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik LKPD berbasis kalimat matematika, mengetahui kelayakan produk LKPD, mengetahui minat belajar peserta didik setelah penerapan LKPD berbasis masalah kalimat matematika bab 11 kelas IV. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) dan produk yang dihasilkan berupa LKPD berbasis kalimat matematika. Penelitian ini melibatkan 22 peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Pasung. Kelayakan LKPD diuji dengan validasi ahli praktisi, media, dan materi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik sebelum menyusun produk. Hasil dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa LKPD memiliki karakteristik desain yang menarik, karakter tokoh yang beragam, penyajian masalah yang berbentuk dialog, tahap penyajian masalah yang sesuai model PBL, penyajian materi dalam bentuk video, dan permainan. Kelayakan dari LKPD ini dinyatakan layak dan tidak revisi, dikarenakan sudah sesuai dengan indikator kualitas isi LKPD, media, materi, dan ilustrasi. Minat belajar peserta didik meningkat sampai 41% setelah menggunakan LKPD berbasis masalah kalimat matematika ini.

**Kata kunci :** Penelitian pengembangan (Research and Development), LKPD berbasis kalimat matematika, minat belajar peserta didik.

## **1. PENDAHULUAN**

Penggunaan LKPD diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik (Prabandari et al., 2022). LKPD yang disusun sesuai dengan tahapan model pembelajaran, akan mempermudah peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan tahapan yang jelas, akan berpengaruh terhadap minat peserta didik. Salah satunya dengan model pembelajaran PBL atau pembelajaran berbasis masalah. kemungkinan besar tidak akan berjalan sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh pendidik.

LKPD dapat dipadukan dengan model pembelajaran agar menjadi bahan ajar yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Dian Dwi Suryani et al., 2023). Beragam model pembelajaran yang dapat digunakan pada saat ini, pendidik dapat memilih salah satu model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, akan meningkatkan keefektifan dan efisiensi penggunaan LKPD.

LKPD masih hanya berupa kumpulan soal-soal yang kurang menarik sehingga tidak berefek terhadap berkembangnya kemampuan peserta didik (Andeswari et al., 2021). Banyaknya soal cerita yang terlalu panjang, akan mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap inti soal. Kebanyakan LKPD yang digunakan pendidik memiliki soal cerita yang panjang. Sehingga peserta didik, kebingungan dalam mencari penyelesaian dari soal cerita yang diberikan.

Observasi yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa pendidik masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya sehingga pendidik menjadi pusat pembelajaran. Media yang digunakan pendidik dalam penerapan kalimat matematika di kelas IV SD N 1 Pasung, menggunakan papan tulis. Pendidik cukup jarang dalam menggunakan LCD, dikarenakan keterbatasan jumlah LCD. LCD yang dimiliki SD ini hanya satu, dan digunakan untuk bergantian dari satu kelas ke kelas lainnya.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan pendidikan yang menyajikan masalah kontekstual untuk merangsang peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar. (Novalia & Panjaitan, 2021). Kesimpulan dari kedua pendapat ahli adalah peserta didik dalam proses pembelajaran akan disajikan permasalahan yang ada di sekitar mereka, untuk meningkatkan kemampuannya dalam berpikir kritis.

Model ini melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah, sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajari (Burhana et al., 2021). Kesimpulan dari kedua ahli tersebut model PBL akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, dikarenakan pembelajaran yang mereka lakukan bukanlah pembelajaran yang monoton dengan hanya menggunakan papan tulis. LKPD dengan model PBL akan meningkatkan pola pikir peserta didik dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh pendidik. Model ini juga memanfaatkan kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai permasalahan yang disajikan sehingga peserta didik akan memiliki gambaran tentang permasalahan tersebut.

Model pembelajaran memiliki ciri khasnya sendiri yang ada didalam sintak pembelajarannya begitu pula model pembelajaran ini. (Syahbaniar, 2023) model pembelajaran PBL, pembelajaran yang dilakukan berproses pada peserta didik yang menyelesaikan masalah. Pembagian kelompok yang dilakukan fleksibel tergantung keadaan di dalam kelas. Pembelajaran yang dialami peserta didik semakin menyenangkan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*. *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono. (2017)). Penelitian ini menggunakan tahapan ADDIE ( Analisis, Merancang, Mendesain, Mengembangkan, dan Mengevaluasi. Instrumen yang digunakan peneliti untuk meneliti penelitian ini yaitu lembar observasi, wawanvara, dan dokumentasi. Teknis analisisnya dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 for windows.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diperoleh dari tahapan addie yang berjumlah lima tahap. Tahapan tersebut digunakan

untuk memperoleh hasil penelitian yang maengasilkan suatu produk pengembangan yang berupa LKPD berbasis masalah. Berikut ini tahapan ADDIE yang peneliti lakukan:

1) Analisis (*Analyze*)

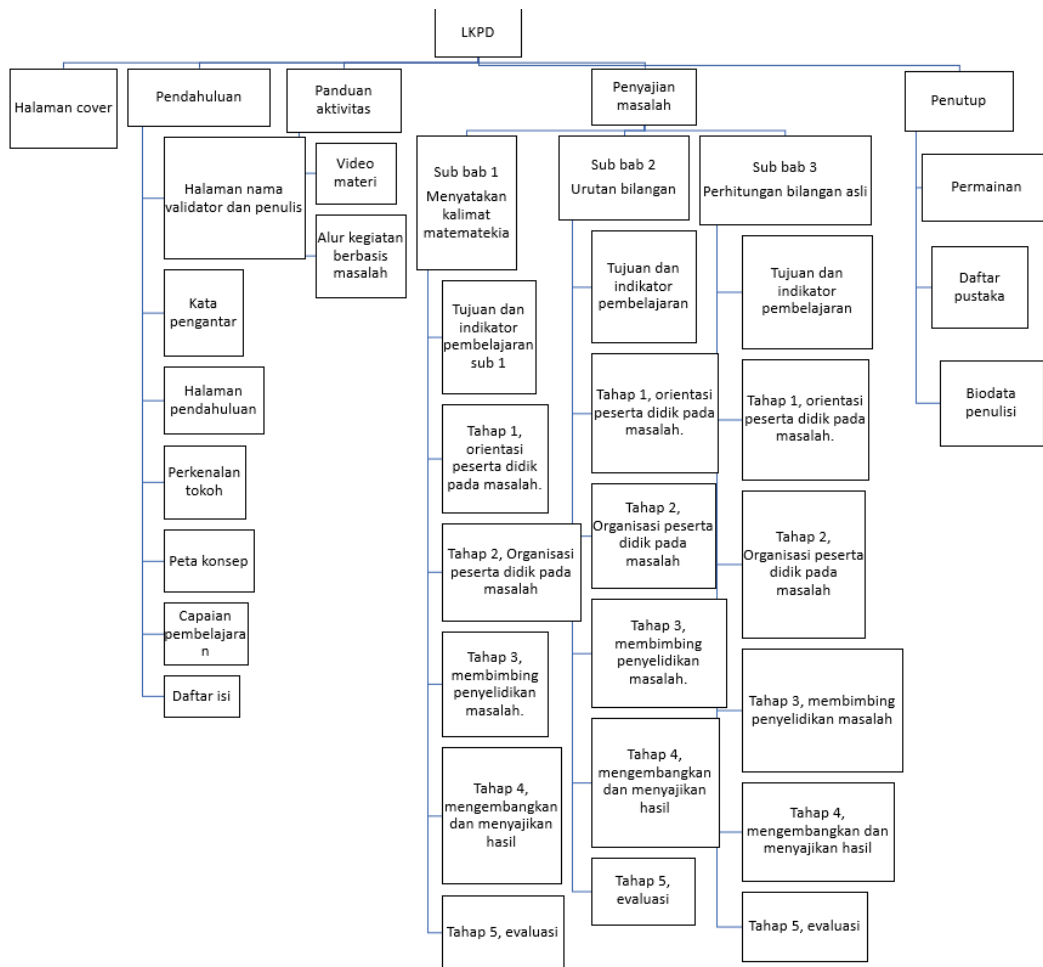
Hasil yang diperoleh dari proses Wawancara yang telah peneliti lakukan, dengan pendidik mata pelajaran matematika kelas IV SD N Pasung kepada Bu Yuniarti, S.Pd. di peroleh hasil analisis bahwa:

- a) Peserta didik mampu menyelesaikan soal kalimat matematika langsung tanpa adanya soal cerita, peserta didik akan merasa bingung jika soal kalimat matematika dalam bentuk soal cerita.
- b) Kurangnya semangat peserta didik saat di berikan soal cerita yang panjang sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar peserta didik.
- c) Pendidik belum melakukan pengembangan LKPD yang di sesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelasnya.
- d) Pendidik jarang memakai LCD untuk proses pembelajaran.
- e) Pendidik masih menggunakan metode ceramah untuk melakukan pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan peserta didik di dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran yang di lakukan oleh pendidik. Dari hasil observasi diketahui bahwa:

- a) Peserta didik cukup aktif dalam proses tanya jawab yang dilakukan pendidik.
- b) Sebelum memulai pembelajarannya pendidik juga melakukan ice breaking lagu anti bullying untuk menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Masih banyak peserta didik yang belum berani untuk mengungkapkan pendapatnya ketika penyelesaian masalah yang diberikan pendidik.
- d) Peserta didik masih kebingungan menyelesaikan soal cerita yang terlalu panjang.
- e) Peserta didik merasa bosan, ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga minat belajar peserta didik berkurang.
- f) Namun pendidik sudah berupaya dengan membaginya kedalam kelompok-kelompok kecil.

2) Design (merancang)



Gambar 1. Rancangan LKPD

LKPD berbasis masalah kalimat matematika ini dibagi kedalam 5 bagian. Bagian tersebut meliputi halaman cover, pendahuluan, panduan aktivitas, penyajian masalah, dan penutup. Pendahuluan terdiri dari halaman validator dan penulis, kata pengantar, halaman pendahuluan, perkenalan tokoh, peta konsep, dan daftar isi. Panduan aktivitas terdapat video materi dan alur kegiatan pembelajaran.

3) Development (mengembangkan)

Tabel 1. Validasi ahli materi dan media pertama

No. Pertanyaan	F	P (%)	No. Pertanyaan	F	P(%)
Pertanyaan 1	4	100%	Pertanyaan 6	4	100%
Pertanyaan 2	4	100%	Pertanyaan 7	5	100%
Pertanyaan 3	4	100%	Pertanyaan 8	5	100%

No. Pertanyaan	F	P (%)	No. Pertanyaan	F	P(%)
Pertanyaan 4	4	100%	Pertanyaan 9	4	100%
Pertanyaan 5	4	100%	Pertanyaan 10	4	100%

Data pada tabel di atas, merupakan perolehan dari angket validasi ahli praktisi. Memeroleh skor total F adalah 42, dari skor total tersebut akan dihitung untuk memperoleh berapa persen kelayakan produk yang telah dibuat. Berikut perhitungan dari tabel diatas:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Perolehan nilai 4 (empat) berjumlah 8 (delapan) dan nilai 5 (lima) ada 2 (dua). Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai total adalah 42 dengan rata-rata nilai 84% dapat dinyatakan “sangat layak/ tidak perlu revisi”. Di dalam kotak saran dan komentar yang tersedia tidak terdapat tambahan dari ahli praktisi ibu Tri Suparmi, S.Pd. Namun terdapat tulisan “LKPD sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai”.

Tabel 2. Validasi ahli materi dan media kedua

No pertanyaan	F	P (%)	No Pertanyaan	F	P (%)
Pertanyaan 1	4	100%	Pertanyaan 9	5	100%
Pertanyaan 2	4	100%	Pertanyaan 10	4	100%
Pertanyaan 3	5	100%	Pertanyaan 11	5	100%
Pertanyaan 4	5	100%	Pertanyaan 12	4	100%
Pertanyaan 5	4	100%	Pertanyaan 13	5	100%
Pertanyaan 6	4	100%	Pertanyaan 14	5	100%
Pertanyaan 7	5	100%	Pertanyaan 15	5	100%
Pertanyaan 8	4	100%			

Data pada tabel di bawah ini, merupakan perolehan dari angket validasi ahli media dan materi pertama. Memperoleh skor total F 68, dari skor total tersebut akan dihitung untuk memperoleh berapa persen kelayakan produk yang telah dibuat. Berikut perhitungan dari tabel di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{68}{75} \times 100\% = 90,6\%$$

Perolehan nilai 4 (empat) berjumlah 7 (tujuh) dan nilai 5 (lima) ada 8 (delapan). Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai total adalah 42 dengan rata-rata nilai 90,66% dapat dinyatakan “sangat layak/ tidak perlu revisi”. Di dalam kotak saran dan komentar yang tersedia terdapat saran yang sangat membantu peneliti dalam memperbaiki produk yang telah dibuat. Untuk diterapkan pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Untuk membuat produk yang layak, sangat diperlukan saran dan komentar yang sangat membangun. Adapun saran tersebut adalah pendahuluan diberikan penjelasan tentang isi lembar kerja, buku pendidik disertakan penjelasan *PBL*, tambahkan alur pembelajaran *PBL*. Saran yang diberikan ahli media dan materi, akan membuat produk lebih sempurna dan semakin layak.

#### 4) Implementasi (*Implementation*)

Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilaksanakan pada Jalan 28 dan 2 April 2024, dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang dan 1 orang pendidik mata pelajaran matematika 1 orang. Peneliti dan pendidik menggunakan LKPD untuk melaksanakannya. Dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan pada hari pertama, dan pendidik menerapkan LKPD pada hari kedua pada sub bab 2 dan 3. Dalam siklus pelaksanaannya, peneliti juga memberikan panduan LKPD yang unik untuk pendidik. Tutorial langkah demi langkah penggunaan LKPD pada setiap tahapan disertakan dalam LKPD untuk pendidik.

Tes dilakukan peneliti setelah penerapan LKPD berbasis permasalahan kalimat matematika. Pemberian tes digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa meningkatnya minat belajar peserta didik. berikut ini hasil dari tes yang diberikan peneliti kepada peserta didik kelas IV SD N 1 Pasung:

Tabel 3. Hasil nilai sebelum dan sesudah menggunakan LKPD

NO.	Keterangan	Nilai	Jumlah	Persentase
1	Hasil belajar sebelum menggunakan LKPD berbasis masalah kalimat matematika.	55	2	17%
		60	8	18%
		65	8	20%
		70	3	22%
		75	1	23%
2	Hasil belajar sesudah menggunakan LKPD berbasis masalah kalimat matematika.	100	2	37%
		90	17	33%
		80	3	30%

#### 5) Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik setelah menggunakan LKPD. Angket respon peserta didik diberikan setelah LKPD berbasis masalah selesai dilaksanakan. Pertanyaan yang digunakan berjumlah 10 pertanyaan, dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas IV SD N 1 Pasung dengan jumlah 22 orang. Berikut data dari angket respon peserta didik:

Tabel 4. Hasil perhitungan angket Uji Validasi

No	t tabel	t hitung	Keterangan	No.	t tabel	t hitung	keterangan
1	0,544	0,344	Valid	6	0,648	0,344	Valid
2	0,588	0,344	Valid	7	0,390	0,344	Valid
3	0,358	0,344	Valid	8	0,690	0,344	Valid
4	0,519	0,344	Valid	9	0,386	0,344	Valid
5	0,419	0,344	Valid	10	0,700	0,344	Valid

Taraf signifikansi dari perhitungan angket respon peserta didik adalah 5%, dengan t tabel 0,344. Perhitungan tabel di atas, menyatakan bahwa 10 pertanyaan dalam angket respon peserta didik dinyatakan valid. Setelah perhitungan uji validitas di atas, peneliti melakukan uji Reabilitas menggunakan aplikasi spss 27. Berikut datanya:



Tabel 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	10

Cara membaca tabel di atas adalah jika nilai Cronbach alfa  $> 0,6$  maka instrumen kuesioner handal (reliabel), jika nilai Cronbach alfa  $< 0,6$  maka instrumen kuesioner tidak handal. Maka dapat disimpulkan angket respon peserta didik yang di terapkan kepada peserta didik handal (reliabel). Karena nilai Cronbach alfa  $> 0,6$  ( $0,709 > 0,6$ ). Setelah penerapan angket respon peserta didik, peneliti melakukan tes.

## b. Pembahasan

### 1. Proses Pengembangan LKPD berbasis masalah

Proses pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat LKPD Matematika dengan model pembelajaran *PBL*, dimana dilangkah pembelajaran sudah sesuai dengan sintaks model pembelajaran tersebut. Modul ajar tersebut berbeda dengan yang lain yaitu desain yang digunakan adalah sesuai dengan materi yang diambil yaitu pada semester 2 bab 1 “ Kalimat matematika dan perhitungan”, dan juga dalam LKPD tersebut terdapat beberapa bagian atau isi, antara lain halaman cover, pendahuluan, panduan aktivitas, penyajian masalah, dan penutup.

### 2. Kelayakan Modul Ajar Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Kelayakan pada produk LKPD berbasis masalah diketahui dari hasil perhitungan lembar persetujuan yang telah diisi oleh ahli materi dan media. Disimpulkan dari hasil perhitungan hasil validasi ahli materi dengan rata-rata nilai 84% dan ahli modul ajar dengan rata-rata 90,66%,

### 3. Minat Belajar Peserta Didik Setelah Modul Ajar Pendidikan Pancasila Diterapkan

Minat belajar peserta didik dapat diketahui setelah melakukan test. Test dilakukan setelah penerapan produk selesai. Hasil nilai tes peserta didik sesudah penggunaan LKPD diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 80, serta nilai tertinggi

sebelum tes 75 dan terendah 55 Jadi boleh diasumsikan bahwa setelah menggunakan LKPD, hasil belajarnya meningkat, namun ada juga peserta didik yang tetap pada nilai dasarnya. Hasil yang diperoleh dari pemberian tes, untuk mengetahui apakah hasil belajar dan minat peserta didik meningkat setelah menggunakan LKPD berbasis masalah kalimat matematika ini. Dengan kenaikan yang cukup baik, menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD yang telah dikembangkan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan adanya penerapan LKPD berbasis masalah dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kujon.

## DAFTAR REFERENSI

- Andeswari, S., Sholeh, D. A., & Zakiyah, L. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 48–61. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1313>
- Burhana, A., Octavianti, D., Anggraheni, L. M. R., Ashariyanti, N. D., & Mardani, P. A. A. (2021). Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Cara Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, Vol. 3 (2021): Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian (SNHRP) Ke 3 Tahun 2021*. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/207>
- Dian Dwi Suryani, Rina Dwi Setyawati, & Fenny Roshayanti. (2023). Pengaruh Model Pbl Menggunakan Lkpd Berbantuan Media Puzzle Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iia. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, Vol. 9 No. 3 (2023): Volume 09 No. 03 Juli 2023*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1359>
- Novalia, Y., & Panjaitan, D. J. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar matematika pada pembelajaran berbasis masalah. *Maju*, 8(2), 493–501. <https://www.neliti.com/id/publications/503093/analisis-kemampuan-pemecahan-masalah-dan-aktivitas-belajar-matematika-pada-pembe>
- Prabandari\*, L., Fuadi, D., Sumardi, S., Minsih, M., & Prastiwi, Y. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD IPA Berbasis Eksperimen Sains untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(4), 694–704. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i4.26108>
- Sugiono S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 1-11.
- Syahbaniar. (2023). *Kunci Sukses Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerbi P41* (M. Hidayat (ed.); 4th ed.). Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia. <https://bit.ly/MODELPBL>